

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN DILIHAT DARI *CURRENT RATIO* (CR), *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER), DAN *TOTAL ASSET TURNOVER* (TATO) PADA SEKTOR BARANG KONSUMEN PRIMER D222 MAKANAN OLAHAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2017-2021**

***ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE VIEWED FROM THE CURRENT RATIO (CR), DEBT TO EQUITY RATIO (DER) AND TOTAL ASSET TURNOVER (TATO) IN THE CONSUMER NON-CYCLICALS SECTOR D222 PROCESSED FOOD REGISTERED AT IDX IN THE 2017-2021 PERIOD***

Nora Fajira<sup>1)</sup>, Arjuniadi<sup>2)</sup>, Nazariah<sup>3)</sup>

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jabal Ghafur

Email : <sup>1</sup>[norafajira215@gmail.com](mailto:norafajira215@gmail.com), <sup>2</sup>[arjuniadi67@gmail.com](mailto:arjuniadi67@gmail.com), <sup>3</sup>[nazariah.isma@gmail.com](mailto:nazariah.isma@gmail.com)

Info Artikel	ABSTRAK
Riwayat Artikel Diterima: 16-03-2023 Direvisi: 18-05-2023 Dipublikasikan: 15-06-2023	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana variabel <i>current ratio</i> (CR), <i>debt to equity ratio</i> (DER), dan <i>total asset turnover</i> (TATO) berdampak pada kinerja keuangan. Berdasarkan kriteria jumlah sampel, 13 perusahaan di sektor barang konsumen primer D222 makanan olahan yang terdaftar di BEI dari tahun 2017-2021 dipilih untuk sampel, dan data dianalisis menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CR dan TATO secara parsial berpengaruh secara positif dan signifikan, tetapi DER berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Secara simultan CR, DER, dan TATO memengaruhi kinerja keuangan secara bersamaan. Hasil uji koefisien determinasi, yang menunjukkan nilai sebesar 0,529, atau 52,9%, menunjukkan bahwa variabel independen dapat bertanggung jawab atas variabel dependen yang digunakan, sedangkan nilai sisa sebesar 47,1% diberikan oleh faktor-faktor lain yang dianggap tetap.
Nomor DOI : <a href="https://doi.org/10.47647/jeko.v3i2">https://doi.org/10.47647/jeko.v3i2</a>  Cara Mensitasi : Fajira, N. Arjuniadi. Nazariah. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Dilihat Dari <i>Current Ratio</i> (CR), <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER), Dan <i>Total Asset Turnover</i> (TATO) Pada Sektor Barang Konsumen Primer D222 Makanan Olahan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2017-2021..Jurnal Ekobismen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNIGHA, 3(2), 59-70.	<b>Kata Kunci : <i>Current Ratio</i> (CR), <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER), dan <i>Total Asset Turnover</i> (TATO)</b>

Article Info	Abstract
<p><i>Article History :</i> Received: 16-03-2023 Revised: 18-05-2023 Published: 15-06-2023</p>	<p><i>This study examines the relationship between financial performance and the variable current ratio (CR), debt to equity ratio (DER), and total asset turnover (TATO). 13 businesses in the primary consumer goods sector D222 processed food listed on the IDX from 2017 to 2021 were chosen for the sample based on the sample size requirement, and the data was then analyzed using multiple linear regression. According to the study's findings, DER has a major negative impact on financial performance, while CR and TATO have a slightly favorable impact. The concomitant effects of CR, DER, and TATO on financial performance. The independent variable is the one that the coefficient of determination test results, which show a value of 0.529, or 52.9%, imply.</i></p>
<p><i>DOI Number :</i> <a href="https://doi.org/10.47647/jeko.v3i2">https://doi.org/10.47647/jeko.v3i2</a></p> <p><i>How to cite :</i> Fajira, N. Arjuniadi. Nazariah. (2023). <i>Analysis Of Financial Performance Viewed From The Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER) And Total Asset Turnover (TATO) In The Consumer Non-Cyclicals Sector D222 Processed Food Registered At Idx In The 2017-2021 period.</i> Jurnal Ekobismen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNIGHA, 3(2), 59-70.</p>	

## PENDAHULUAN

Karena globalisasi, persaingan di dunia bisnis semakin ketat. Persaingan dapat mendorong bisnis untuk meningkatkan kinerja dan kualitas mereka serta berinovasi dengan membuat produk yang lebih baik daripada yang dibuat oleh pesaing. Kinerja keuangan digunakan oleh bisnis untuk menilai seberapa baik mereka dapat melakukan tugas mereka berdasarkan beberapa standar pelaksanaan keuangan. (Hutabarat dalam Ahdi & Rakim, 2022). Analisis kinerja keuangan terkait langsung dengan kondisi perusahaan, sehingga analisis menggunakan rasio keuangan diperlukan untuk mengetahui tingkat kesehatan perusahaan dan membuat keputusan yang tepat di masa mendatang. (Solihin, 2019).

Hartini & Hardianti (2022) menyatakan bahwa Analisis rasio dapat digunakan untuk mengevaluasi kemampuan keuangan perusahaan dari tahun ke tahun. Analisis ini dilakukan dengan membandingkan dua angka yang diambil dari informasi keuangan.

Rasio *return on assets* adalah pengukur kinerja keuangan dalam penelitian ini. *Return on assets* adalah rasio yang menunjukkan seberapa banyak aset berkontribusi pada laba bersih. Nilai keseluruhan aset (ROA) yang lebih tinggi meningkatkan keuntungan perusahaan dan kemampuan untuk menggunakan aset yang dimiliki. (Saragih, 2021).

Pengolahan data 2022 dari laporan keuangan BEI menunjukkan bahwa pertumbuhan laba bersih di sektor Barang Konsumen Primer D222 Makanan Olahan terjadi *fluktuasi* setiap tahun dari 2017 hingga 2021. Nilai *return on assets* (ROA) rata-rata sebesar 6,40 persen pada tahun 2017. Kemudian, pada tahun 2018 turun sebesar 5,76%, pada tahun 2019 naik sebesar 7,91%, dan pada tahun 2020 turun sebesar 6,15%, dan pada tahun 2021 turun sebesar 5,71% ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

*Current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *total asset turnover* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur dan menganalisis kinerja keuangan.. Menurut Putri et al. (2022), rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan adalah *Current ratio* (CR). Menurut Oktavianie & Novianti (2022), rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan mampu mendanai usahanya dengan menggunakan perbandingan antara total hutang dengan ekuitas adalah *debt to equity ratio* (DER). Menurut Rizky Lombogia et al. (2021), rasio yang mengukur seberapa besar aktiva perusahaan mampu menghasilkan tingkat penjualan tertentu adalah *total asset turnover* (TATO), apabila perusahaan dapat meningkatkan penjualan yang cukup tinggi dengan aktiva yang sedikit maka penggunaan aktiva semakin efisien dan dapat meningkatkan laba yang dihasilkan oleh perusahaan.

Beberapa faktor yang di duga dapat mempengaruhi kinerja keuangan, *current ratio* berpengaruh terhadap kinerja keuangan sejalan dengan penelitian (Krisnandi et al., 2019); (Umami & Budiarti, 2019); dan (Kusumawati & Widaryanti, 2022). *Debt to equity ratio* adalah faktor lain yang mempengaruhi kinerja keuangan, yang juga didukung oleh penelitian (Saragih Joana L., 2021). (2019) dan (Veronika Siregar et al., 2022). Selanjutnya, kinerja keuangan dipengaruhi oleh total turnover aset, seperti yang ditunjukkan oleh Putri, Hanifah et al., 2022; Veronika Siregar et al., 2022; dan Saragih Joana L., 2021.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul: Analisis Kinerja Keuangan Dilihat Dari *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER)

Dan *Total Asset Turnover* (TATO) Pada Sektor Barang Konsumen Primer D222 Makanan Olahan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017-2021.

Rumusan masalah berikut dibuat berdasarkan uraian latar belakang, adanya perbedaan dan hasil yang berbeda dari penelitian sebelumnya: 1) apakah *current ratio* (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA)?, 2) apakah *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA)?, 3) apakah *total asset turnover* (TATO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA)?, 4) apakah *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *total asset turnover* berpengaruh secara bersama-sama terhadap kinerja keuangan (ROA)?. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *current ratio* (CR) terhadap kinerja keuangan (ROA), pengaruh *debt to equity ratio* (DER) terhadap kinerja keuangan (ROA), dan pengaruh *total asset turnover* (TATO) terhadap kinerja keuangan (ROA). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER), dan *total asset turnover* (TATO) terhadap kinerja keuangan (ROA).

*Current ratio* (CR) menunjukkan seberapa banyak aset tetap menutupi kewajiban jangka pendek. Kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dapat dihitung dengan menggunakan *current ratio* (Rambe et al., 2021).

H<sub>1</sub> : *Current ratio* (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

Menurut Kasmir dalam Herliana (2021) *Debt to equity ratio* (DER) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa baik suatu perusahaan dapat memenuhi kewajibannya dengan modal sendiri. Pemegang saham tidak memberikan banyak uang kepada perusahaan karena rasionya tinggi. Hal ini dapat memengaruhi kinerja keuangan bisnis.

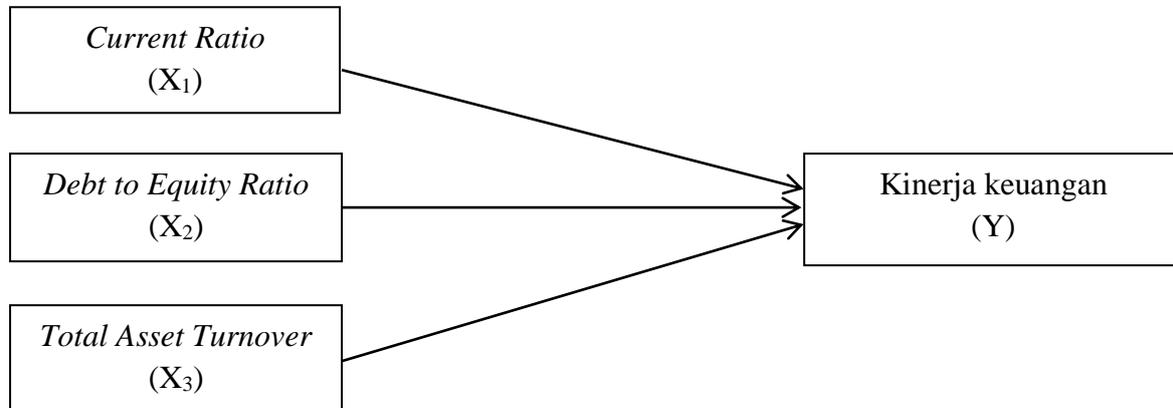
H<sub>2</sub> : *Debt to equity ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

Simeon (2019) menyatakan bahwa *total turnover aktiva* (TATO) adalah ukuran kemampuan aktiva suatu perusahaan untuk menghasilkan tingkat penjualan tertentu. Jika perusahaan tersebut memiliki kemampuan untuk menghasilkan tingkat penjualan yang cukup tinggi dengan menggunakan aktiva yang lebih sedikit, penggunaan aktiva akan menjadi lebih efisien, yang pada gilirannya akan menghasilkan peningkatan laba. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai *turnover total aset*, semakin baik manajemen aset perusahaan.

H<sub>3</sub> : *Total asset turnover* (TATO) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

Selain itu, pengukuran dilakukan secara bersamaan, atau simultan, untuk mengukur dan menganalisis kinerja keuangan suatu organisasi. Tujuan dari pengukuran ini adalah untuk mengetahui bagaimana variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Kinerja keuangan akan dipengaruhi oleh semua perubahan pada *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER), dan *total asset turnover* (TATO). H<sub>4</sub> : *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Asset Turnover* (TATO) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

**Gambar 1**  
**Kerangka pemikiran**



## **METODE PENELITIAN**

Sektor barang konsumen primer D222 makanan olahan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari 2017-2021 adalah subjek penelitian ini. Penelitian ini mencakup semua perusahaan dalam sektor barang konsumen primer D222 makanan olahan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari 2017 hingga 2021. Hanya perusahaan yang memenuhi kriteria yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu perusahaan yang termasuk dalam sektor barang konsumen primer D222 makanan olahan yang terdaftar di BEI dari tahun 2017 hingga 2021 dan yang menerbitkan laporan keuangan berturut-turut dari tahun 2017 hingga 2021. 13 perusahaan di antara perusahaan tersebut memenuhi kriteria ini. Sebanyak sebelas perusahaan tidak memberikan data atau variabel yang diteliti dari tahun 2017-2021. Berdasarkan kriteria tersebut, sampel penelitian terdiri dari 65 laporan keuangan perusahaan makanan olahan D222 dari sektor barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

Data yang digunakan berasal dari laporan keuangan perusahaan barang konsumen primer D222 makanan olahan yang terdaftar di BEI periode 2017-2021 dan dapat ditemukan di website resminya, [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Ada dua metode yang digunakan untuk mengumpulkan data untuk penelitian ini: 1) Studi kepustakaan, yang berarti menggunakan referensi dari jurnal, buku, dan referensi lainnya; 2) Teknik dokumentasi, yang berarti mengumpulkan data dari laporan keuangan tahunan perusahaan sektor barang konsumen primer D222 makanan olahan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021, yang dapat ditemukan di website resmi Bursa Efek Indonesia, [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda untuk menganalisis data. Uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi adalah beberapa contoh uji asumsi klasik. Selain itu, uji simultan (F), parsial (T), dan koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) digunakan untuk menguji hipotesis (Ghozali, 2019: 98-121). Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Dimana :

- Y = Kinerja keuangan  
a = Konstanta  
 $\beta$  = Koefisien regresi variabel independent 1,2 dan 3  
 $X_1$  = CR  
 $X_2$  = DER  
 $X_3$  = TATO  
 $\varepsilon$  = Error

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengujian menunjukkan jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini. Nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi ditunjukkan. Untuk lebih jelas, perhatikan tabel berikut:

**Tabel 1**

Statistik Deskriptif					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	65	57.50	511.30	210.8048	109.98104
DER	65	18.73	1355.11	123.5449	176.78661
TATO	65	45.03	446.35	145.6815	91.56778
Kinerja Keuangan (ROA)	65	-11.45	18.23	6.3852	5.70157
Valid N (listwise)	65				

Sumber : Output SPSS versi 25, 2023

Berdasarkan tabel di atas, jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini adalah 65 sampel data dari laporan keuangan sektor barang konsumen primer yang terdaftar di BEI, D222. Output statistik deskriptif adalah sebagai berikut:

1. Variabel CR memiliki nilai minimum 57.50 dan nilai maksimum 511.30. Nilai rata-rata (mean) adalah 210.8048, dan standar deviasi adalah 109.98104.
2. Variabel DER memiliki nilai minimum 18.73 dan nilai maksimum 1355.11. Nilai rata-rata (mean) adalah 123.5449 dan standar deviasi 176.78661.
3. Variabel TATO menunjukkan nilai minimum 45,03 dan nilai maksimum 44,35. Nilai rata-ratanya adalah 145.6815, dengan standar deviasi 91.56778.
4. Variabel kinerja keuangan (ROA) memiliki nilai minimum -11.45, nilai rata-rata (mean) 6.3852 dan nilai maksimum 18.23, dengan nilai standar deviasi 5.70157.

1. Uji Asumsi Klasik
  - a. Uji normalitas

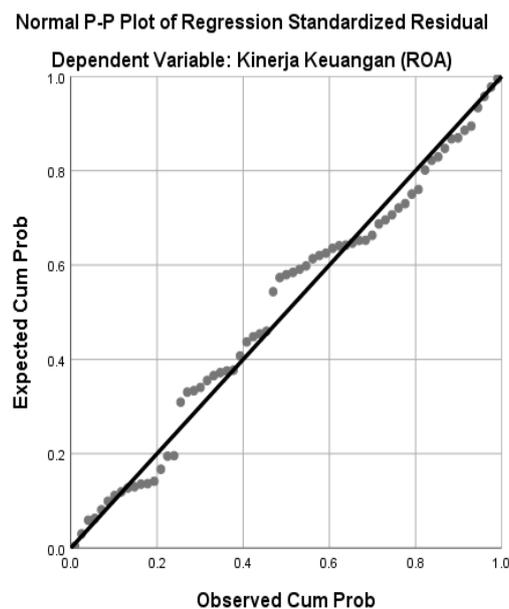
**Tabel 2**  
**Uji normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		65
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.91088683
Most Extreme Differences	Absolute	.098
	Positive	.064
	Negative	-.098
Test Statistic		.098
Asymp. Sig. (2-tailed)		.197 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Output SPSS versi 25, 2023

**Gambar 2**  
**Normal P-PLOT Uji Normalitas**



Sumber : Output SPSS versi 25, 2023

b. Uji multikolinearitas

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.321	1.448		1.603	.114		
	CR	.019	.005	.365	3.623	.001	.758	1.319
	DER	-.014	.003	-.421	-4.349	.000	.825	1.212
	TATO	.012	.006	.193	2.094	.040	.912	1.097

Dependent Variable: Kinerja Keuangan (ROA)

Sumber : Output SPSS versi 25, 2023

c. Uji Autokorelasi

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	.17378
Cases < Test Value	30
Cases >= Test Value	31
Total Cases	61
Number of Runs	30
Z	-.385
Asymp. Sig. (2-tailed)	.700
a. Median	

Sumber : Output SPSS versi 25, 2023

d. Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 5**  
**Hasil uji heteroskedastisitas (Uji Glejser)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.975	.847		2.333	.023
	CR	.004	.003	.187	1.307	.196
	DER	.000	.002	-.024	-.177	.860
	TATO	.002	.003	.086	.659	.513

a. Dependent Variable: Abs\_Res1

Sumber : Output SPSS versi 25, 2023

2. Hasil Analisis Data
  - a. Uji Regresi Linear Berganda

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.321	1.448		1.603	.114
	CR	.019	.005	.365	3.623	.001
	DER	-.014	.003	-.421	-4.349	.000
	TATO	.012	.006	.193	2.094	.040

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan (ROA)

Sumber : Output SPSS versi 25, 2023

- b. Pengujian Hipotesis

**Tabel 7**  
**Hasil Uji Parsial (Uji t)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.321	1.448		1.603	.114
	CR	.019	.005	.365	3.623	.001
	DER	-.014	.003	-.421	-4.349	.000
	TATO	.012	.006	.193	2.094	.040

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan (ROA)

Sumber : Output SPSS versi 25, 2023

**Tabel 8**  
**Hasil Uji Simultan (Uji F)**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1101.622	3	367.207	22.883	.000 <sup>b</sup>
	Residual	978.882	61	16.047		
	Total	2080.504	64			

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan (ROA)

b. Predictors: (Constant), TATO , DER, CR

Sumber : Output SPSS versi 25, 2023

**Tabel 9**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.728 <sup>a</sup>	.529	.506	4.00590

a. Predictors: (Constant), TATO, DER, CR

Sumber : Output SPSS versi 25, 2023

Koefisien determinasi adalah 0,529, atau 52,9%, menurut hasil uji koefisien determinasi. Angka tersebut menunjukkan bahwa variabel current ratio (CR), debt to equity (DER), dan total asset turnover (TATO) dapat bertanggung jawab atas variabel dependen yang digunakan. Faktor lain yang dianggap tetap yang tidak dimasukkan ke dalam model regresi menyumbang 47,1% dari sisa.

#### PEMBAHASAN

1. Pengaruh *current ratio* (CR) terhadap kinerja keuangan (ROA). Hasil analisis regresi berganda diperoleh nilai t-hitung sebesar 3,623 dengan nilai signifikan sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05. Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hasil penelitian ini dapat dinyatakan bahwa secara parsial CR berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) pada sektor barang konsumen primer D222 makanan olahan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021. Hasil penelitian ini di dukung oleh (Krisnandi et al., 2019); (Umami & Budiarti, 2019); (Kusumawati & Widaryanti, 2022).
2. Pengaruh *debt to equity ratio* (DER) terhadap kinerja keuangan (ROA). Hasil analisis regresi linear berganda diperoleh t-hitung bernilai negatif sebesar 4,349 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima. Hasil penelitian ini dapat dinyatakan bahwa secara parsial DER berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) pada sektor barang konsumen primer D222 makanan olahan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021. Hasil penelitian ini di dukung oleh (Putri, Hanifah et al., 2022); (Kusumawati & Widaryanti, 2022); (Veronika Siregar et al., 2022).
3. Pengaruh *total asset turnover* (TATO) terhadap kinerja keuangan (ROA). Hasil analisis regresi linear berganda diperoleh t-hitung sebesar 2,094 dengan nilai signifikan sebesar 0,040 lebih kecil dari 0,05. Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima. Hasil penelitian ini dapat dinyatakan bahwa secara parsial TATO berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) pada sektor barang konsumen primer D222 makanan olahan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021. Hasil penelitian ini di dukung oleh (Putri, Hanifah et al., 2022); (Saragih Joana L., 2021) dan (Veronika Siregar et al., 2022).
4. Pengaruh *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER) dan *total asset turnover* (TATO). Hasil uji secara simultan (uji F) menunjukkan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $22,883 > 2,76$ ) dan nilai signifikan  $<$  tingkat signifikan ( $0,000 < 0,05$ ). Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_4$  diterima. Hasil penelitian ini dapat dinyatakan bahwa CR, DER dan TATO secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA) pada sektor barang konsumen primer D222 makanan

olahan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021. Hasil penelitian ini didukung oleh (Putri, Hanifah et al., 2022); (Veronika Siregar et al., 2022) dan (Tania & Nainggolan, 2021). Hal ini mencerminkan bahwa model regresi dalam penelitian ini dapat digunakan karena semua variabel independen (CR, DER dan TATO) berpengaruh terhadap variabel dependen kinerja keuangan (ROA).

## KESIMPULAN

Berdasarkan pengolahan data dalam penelitian ini, hasil uji T menunjukkan bahwa variabel CR dan TATO berdampak positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) pada sektor barang konsumen primer D222 makanan olahan yang terdaftar di BEI dari tahun 2017 hingga 2021. Sebaliknya, variabel DER berdampak negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) pada sektor barang konsumen primer D222 makanan olahan yang terdaftar di BEI dari tahun 2017 hingga 2021. secara bersamaan (uji F) bahwa rasio saat ini (CR), rasio hutang ke kekayaan (DER), dan rasio total aset turnover (TATO) berdampak pada kinerja keuangan (ROA) pada industri makanan konsumen primer D222 yang terdaftar di BEI dari tahun 2017 hingga 2021.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahdi, M., & Rakim, A. A. 2022. Analisis Financial Distress dan Current Ratio terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Subsektor Hotel Restoran Pariwisata di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *Jurnal Ekonomi: Journal of Economic*, 13(1), 29–39. <http://repository.syekh Nurjati.ac.id/7982/%0Ahttp://repository.syekh Nurjati.ac.id/7982/1/2022 Analisis Financial Distress dan current ratio terhadap kinerja keuangan.pdf>
- Ghozali, I. 2019. *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23* (pp. 98–145). Badan Penerbit UNDIP.
- Hartini, H., & Hardianti, N. 2022. Analisis Kinerja Keuangan Dilihat Dari Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Total Asset Turnover Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Farmasi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis (EK&BI)*, 5(1), 89–96. <https://doi.org/10.37600/ekbi.v5i1.471>
- Herliana, D. 2021. Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Assets pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara yang Terdaftar di BEI Tahun 2016—2018. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Unsuraya*, 1(NO.1), 2.
- Krisnandi, H., Awaloedin, D. T., & Saulinda, S. 2019. Pengaruh Current Ratio, Inventory Turnover, Debt To Equity Ratio Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Rekayasa Informasi*, 8(2), 111–123.
- Kusumawati, E., & Widaryanti, W. 2022. Analisis Pengaruh Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Dan Total Aset Turnover Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2020). *Jurnal Ilmiah Fokus Ekonomi*, 01(02), 227–234. [ejournal.stiepena.ac.id/index.php/fokusemba](http://ejournal.stiepena.ac.id/index.php/fokusemba)
- Oktavianie, R., & Novianti, M. 2022. Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Pt Unilever Indonesia Tbk. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 1(02), 187–199.

- Putri, F.D., Sukadana, I.W., Suarjana, I. W. 2022. Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Net Profit Margin Terhadap Return On Equity Ratio (Studi Pada Perusahaan Go Public Sektor Properti, Real Estate Dan Kontruksi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017-2019). *VALUES*, 3(2), 488–500.
- Putri, Hanifah, A., Zakaria, Andi, K., Indra, A. Z., & Sukmasari, D. 2022. Analisis Pengaruh Total Assets Turnover , Working Capital Turnover , Debt To Equity Ratio , Dan Current Ratio Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis Terapan*, 4(2), 128–139.
- Rambe, I., Arif, M., & Tupti, Z. 2021. Pengaruh Current Ratio Debt Equity Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return on Asset Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 21(2), 147–161. <https://doi.org/10.30596/jrab.v21i2.7898>
- Rizky Lombogia, J., Nelsari Malau, Y., Rosadi, F., & Grace Monica N, A. 2021. Analisis pengaruh economic value added (EVA), capital structure, total assets turnover dan current ratio terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI pada Tahun 2017-2019. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 16(3), 517–526. <https://doi.org/10.22437/jpe.v16i3.12791>
- Saragih Joana L. 2021. Pengaruh current ratio, total asset turnover, dan debt to asset ratio terhadap ROA pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. *Jurnal Riset Akuntansi & Komputerisasi Akuntansi*, 7(1), 49–57.
- Simeon. 2019. Analisis Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal FinAcc*, 4(03), 348–359.
- Solihin, D. 2019. Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Pt Kalbe Farma, Tbk. *KREATIF : Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 7(1), 115. <https://doi.org/10.32493/jk.v7i1.y2019.p115-122>
- Tania, R., & Nainggolan, B. R. M. 2021. Analisis Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Assets Turn Over dan Net Profit Margin dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Aneka Industri pada Bursa Efek Indonesia 2016-2019. *Owner*, 5(2), 536–544. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i2.430>
- Umami, H., & Budiarti, A. 2019. Pengaruh Cr, Tato Dan Der Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Food and Beverages Di Bei. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8(6), 1–15.
- Veronika Siregar, U., Sembiring, L. G., Manurung, L., & Nasution, S. A. 2022. Analisa current ratio, net profit margin, total asset turnover, dan debt to equity ratio terhadap kinerja keuangan pada perusahaan infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(10), 4395–4404. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i10.1731>